

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Bahkan, kehidupan manusia hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis mesti diajarkan secara intens kepada siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis. Para murid di sekolah dasar sebagai penulis pemula harus dibina, dibekali, dan ditempa keterampilan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai bentuk tulisan seperti menulis paragraf.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan, dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat utama, atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Menulis paragraf sebagai salah satu aspek yang diharapkan dikuasai siswa dalam pembelajaran yang menekankan pada kemampuan mengekspresikan dalam bentuk kerangka tulis yang kreatif dan dapat melatih keterampilan menulis untuk jenjang berikutnya.

Pembelajaran menulis paragraf di Sekolah Dasar selain bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar murid dalam menuangkan gagasan dengan bahasa tulisan, juga melatih keterampilan murid mengekspresikan isi hati mereka terhadap suatu masalah, meskipun hanya dalam bentuk paragraf. Menulis paragraf dapat membantu siswa untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan melatih murid menulis paragraf, seorang guru dapat membantu murid mencurahkan isi batinnya, ide, dan pengalamannya melalui bahasa yang baik dan benar sesuai pedoman ejaan yang disempurnakan. Seperti

yang telah dikemukakan oleh Rahardi (2010:10) paragraf didefinisikan secara bermacam-macam, mulai dari yang sederhana hingga yang cukup rumit dan terperinci. Pertama perlu disebutkan bahwa paragraf sesungguhnya merupakan karangan mini. Dikatakan sebagai karangan mini karena sesungguhnya segala sesuatu yang lazim terdapat di dalam karangan atau tulisan, sesuai dengan prinsip dan tata kerja karang-mengarang dan tulis menulis dalam sebuah paragraf.

Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran menulis paragraf, siswa kelas 4 SDN No.33 Kota Selatan Kota Gorontalo belum mencapai hasil yang maksimal. Sebagaimana yang telah ditemukan, ternyata masih terdapat siswa yang belum dapat mengembangkan keterampilan menulis paragraf, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa tentang paragraf. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis paragraf, terutama dilihat dari indikator yang diukur berhubungan dengan menulis paragraf. Dari 30 siswa terdapat 13 siswa (43%) yang sudah terampil dan 17 siswa (57%) yang belum terampil dalam menulis paragraf. Siswa kesulitan menemukan ide/pokok pikiran, merangkai kata-kata menjadi kalimat, memulai menulis, mengembangkan ide karena minimnya penguasaan kosakata.

Meninjau masalah tersebut, peneliti memilih Metode Latihan sebagai metode yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf. Hal ini didukung oleh pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa "Metode latihan adalah suatu metode pembelajaran dengan cara mengadakan latihan yang berulang-ulang sampai siswa mahir melakukan yang telah diajarkan". Teknik ini berlandaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan yang lebih jauh maksimal jika dibandingkan dengan suatu pekerjaan yang dilakukan sekali-sekali.

Metode latihan dapat juga diartikan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan, siswa akan dilatih membuat satu karangan mini atau paragraf dengan maksimal mencakup aspek-aspek dalam penulisan paragraf tersebut melalui arahan dari guru. Disini guru akan menjelaskan atau memberi contoh menulis paragraf kepada siswa

dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah ditentukan, kemudian guru akan meminta siswa untuk membuat satu paragraf seperti yang telah dicontohkan sebelumnya, hasil tulisan siswa tersebutlah yang akan menentukan peningkatan keterampilan menulis paragraf.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul sebagai berikut **“Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Metode Latihan di Kelas 4 SDN No.33 Kota Selatan Kota Gorontalo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa, yaitu:

- 1.2.1 Masih rendahnya kemampuan siswa menulis paragraf (ide utama & kalimat penjelas)
- 1.2.2 Sulitnya siswa merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf yang utuh.
- 1.2.3 Penggunaan metode latihan belum memadai

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari guru, dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini “Apakah Melalui Metode Latihan akan dapat Meningkatkan Keterampilan Siswa Menulis Paragraf di kelas 4 SDN No.33 Kota Selatan?”

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis paragraf diperlukan berbagai upaya untuk mengatasinya, caranya dengan menggunakan metode latihan. ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan metode latihan yaitu sebagai berikut;

- a. Guru memberi salam, menyapa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan menginformasikan tema serta sub tema pembelajaran.

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- c. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa apa itu paragraf, ide utama di dalam paragraf, kalimat penjelas, bentuk kepaduan paragraf dan penggunaan kosa kata baku dalam paragraf.
- d. Guru menunjukan kepada siswa contoh paragraf yang padu dan penggunaan bahasa yang ada di dalam paragraf
- e. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat 1 paragraf minimal 6 baris dengan memperhatikan contoh yang ada di papan tulis.
- f. Setelah selesai guru mengumpulkan hasil kerja siswa
- g. Guru dan siswa memberikan kesimpulan materi

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memiliki suatu tujuan yang selaras dengan perumusan masalah. Penilaian tindakan kelas ini bertujuan untuk Meningkatkan keterampilan Menulis Paragraf di kelas 4 SDN No 33 Kota Selatan Kota Gorontalo Melalui Metode Latihan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain seperti dibawah ini.:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru khususnya dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif untuk menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar menulis paragraf
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat suasana baru dalam pembelajaran mereka, siswa akan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan metode latihan

- c. Bagi peneliti, dapat memperkaya wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran dan akan dijadikan bekal dalam mengajar jika kelak menjadi seorang guru.
- d. Bagi sekolah, adanya penelitian di sekolah maka dapat dirasakan manfaatnya dengan cara pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa, karena peneliti menggunakan metode latihan serta memperhatikan proses–proses dalam pembelajaran menulis paragraf.